

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode secara bahasa adalah cara berpikir sistematis untuk mencapai tujuan sedangkan menurut istilah metode adalah cara atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan (Samiudin,2016:114)

Pada bagian ini peneliti atau penulis proposal skripsi menguraikan metode penelitian yang digunakan, sesuai dengan masalah dan pendekatan penelitian yang relevan untuk evaluasi program pembinaan muallaf di Muallaf Center Yogyakarta. Unsur unsur metode penelitian yang diuraikan adalah sebagai berikut.

#### **A. Jenis Penelitian.**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif , dengan model evaluasi CIPP (*context, input, proces, product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam.

##### **1. Lokasi dan Subjek Penelitian.**

###### **a. Lokasi Penelitian.**

Lokasi penelitian ini berada di Gedung perpustakaan Masjid Gedhe Kauman, Ngupasan, Gondomanan kota Yogyakarta, DIY. Alasan penulis mengambil penelitian di Muallaf Center Yogyakarta karena Muallaf Center Yogyakarta suatu lembaga banyak sekali menampung aspirasi dan keluhan kesah para Muallaf sekaligus menjadi lembaga sosial kemasyarakatan di Yogyakarta. Maka meneliti bagaimana Muallaf Center memberikan edukasi bagi para Muallaf sekaligus menjadi sebuah lembaga sosial kemasyarakatan menarik untuk diteliti.

b. Subjek Penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah para pengurus lembaga Muallaf Center Yogyakarta dan para Muallaf yang telah diislamkan di lembaga tersebut.

**B. Teknik pengumpulan data**

Agar terbentuknya sebuah penelitian yang bagus dan sistematis diperlukan adanya teknik pengumpulan data yang dibagi menjadi beberapa sumber yaitu

a. Observasi.

Observasi adalah suatu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta fakta lapangan maupun teks, melalui pengamalan panca indra tanpa menggunakan manipulasi data apapun. Tujuan dari observasi adalah deskripsi. Melakukan teknik observasi harus memperhatikan prinsip etis yaitu, menghormati harkat dan martabat kemanusiaan, privasi dan kerahasiaan subjek, keadilan dan inklusivitas serta memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (Hasanah, 2016:22) adapun observasi peneliti disini meliputi *context*, *Input*, *proses*, *product* di Muallaf Center Yogyakarta.

b. Wawancara.

Wawancara adalah suatu kegiatan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama dalam penelitian yang berhubungan dengan kegiatan sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian dan responder berada langsung di lapangan. Wawancara digunakan untuk mendapatkan fakta fakta mengenai kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.

Didalam wawancara harus ada kerjasama yang baik antara peneliti dan responden yang diwawancarai (Rosaliza,71:2015) adapun nantinya wawancara yang dilakukan peneliti adalah subjek utama Muallaf center Yogyakarta yaitu Pengurus dan Muallaf yang telah dibina di Muallaf Center Yogyakarta.

c. Dokumentasi.

Metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data data historis. Sedangkan dokumen adalah peristiwa peristiwa yang telah berlalu berbentuk tulisan, gambar atau karya karya monumental dari seseorang. (Nilmasari,178:2014). Adapun yang menjadi objek dokumentasi nantinya adalah berupa Foto foto yang memuat seputar kegiatan di Muallaf Center Yogyakarta.

**C. Metode Analisis Data.**

Karena data penelitian ini berbentuk kualitatif yang meneliti objek kelembagaan yaitu Muallaf Center maka metode analisis yang digunakan peneliti adalah analisis data Miles dan Huberman dengan tiga tahapan yaitu :

a. Tahap Reduksi Data.

Ada beberapa langkah langkah dalam tahap reduksi yaitu :

- 1) Meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian.

- 2) Pengkodean.
- 3) Pembuat catatan objektif.
- 4) Membuat catatan reflektif.
- 5) Membuat catatan marginal.
- 6) Penyimpanan data.

b. Tahap penyajian data.

Pada tahapan penyajian data ini dikembangkan model model oleh Miles dan Huberman yaitu :

- 1) Mendeskripsikan konteks dalam penelitian.
- 2) Checklist matriks.
- 3) Mendeskripsikan konsep terklaster.
- 4) Matriks efek dan pengaruh.
- 5) Matriks dinamika lokasi.
- 6) Daftar Kejadian.

c. Tahap penarikan kesimpulan dan Verivikasi data.

Penarikan kesimpulan yang diambil dari reduksi maupun penyajian data sewaktu waktu dapat berubah karena terkandung situasi dan kondisi di lapangan tersebut namun analisis data metode Huberman dan Miles sebisa mungkin sistematis dan tertata rapi karena melalui beberapa tahapan tahapan penarikan kesimpulan. (Huberman Via Sahid,2011:7)